BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Konsep dakwah M. Quraish Shihab tentang pembinaan keluarga di RCTI sebagai berikut: dalam pandangan Shihab bahwa salah satu problema yang dihadapi bangsa Indonesia pada zaman kemajuan ini, terutama di kota-kota besar ialah gejala-gejala yang menunjukkan hubungan yang agak longgar antara ibu-bapak dengan anak-anaknya. Seorang ahli sosiologi menamakannya krisis kewibawaan orang tua. Banyak orang tua yang tidak dapat mengendalikan putera-putrinya, kalau tidak boleh dikatakan sudah seperti hujan berbalik ke langit, yaitu putra putri itulah dalam prakteknya yang mengendalikan orang tua mereka. Penegasan ini ia sampaikan pada acara kultum Ramadhan di RCTI.

Menurut Shihab, berbicara masalah pembinaan anak tidak bisa dipisahkan dari persoalan keluarga. Demikian juga persoalan anak bersangkutan paut dengan perkawinan. Tidaklah mungkin dapat membina keluarga dengan baik, manakala kedua insan yaitu suami istri (sebagai seorang ibu dan ayah) tidak mampu membangun keluarga yang harmonis. Oleh karena itu masalah perkawinan, dan anak merupakan dua sisi yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

5.2 Saran-saran

Meskipun konsep Shihab kurang memuaskan atau mungkin masih dianggap kurang memadai dalam menguraikan pembinaan keluarga, namun setidaknya dapat dijadikan masukan bagi masyarakat terutama orang tua dan para pendidik. Konsep tokoh ini dapat dijadikan studi banding oleh peneliti lainnya dalam mewujudkan keluarga bahagia.

5.3 Penutup

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan ridhanya pula tulisan ini dapat diangkat dalam bentuk skripsi. Peneliti menyadari bahwa di sana-sini terdapat kesalahan dan kekurangan baik dalam paparan maupun metodologinya. Karenanya dengan sangat menyadari, tiada gading yang tak retak, maka kritik dan saran membangun dari pembaca menjadi harapan peneliti. Semoga Allah SWT meridhainya. *Wallahu a'lam.*